

ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *LEARNING START*  
*WITH A QUESTION* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI

Skripsi

*Diajukan Guna Melengkapi dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh

**YULFI SULISTIA**

**NPM 1702070005**



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2021



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata - 1  
 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata – 1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Sidangnya Yang Diselenggarakan Pada Hari **Jum'at**, Tanggal **17 Desember 2021** Pada Pukul **08.00 WIB** Sampai dengan Selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan :

Nama Mahasiswa : Yulfi sulistia  
 NPM : 1702070005  
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
 Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi.

Ditetapkan : ( A<sup>+</sup> ) Lulus Yudisium  
 ( ) Lulus Bersyarat  
 ( ) Memperbaiki Skripsi  
 ( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd )

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Svamsuurnita, M.Pd

Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, M.Hum

ANGGOTA PENGUJI :

1. Mamoko, S.Pd, M.Si
2. Dr. Faisal Rahman D, M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1.

2.

3.

## ABSTRAK

**Yulfi Sulistia, 1702070006. Analisis Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa. Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis model pembelajaran *Active Learning Tipe Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Masalah penelitian ini bagaimana analisis model pembelajaran *Active Learning Tipe Start With A Question* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan melakukan analisis observasi jurnal atau artikel karya ilmiah dan dokumentasi data sekunder. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian ini menyatakan adanya peningkatan hasil belajar dalam penggunaan model *Active Learning tipe Learning Start With A Question*. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa model *active learning tipe learning start with a question* ini layak digunakan dan dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa..

**Kata Kunci :** *Model Active Learning Start With A Question.*

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsipenelitian dengan judul “**Analisis Model Active Learning tipe Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi**” di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Laporan ini disusun sedemikian rupa dengan tujuan sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan studinya di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Penulis menyadari bahwa Skripsi Penelitian ini terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Prof.Dr. H. Agussani, M.AP**, selaku Bapak Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

2. Ibu **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**, selaku Ketua Program Studi pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan masukan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Seluruh Staff Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada kedua Orangtua penulis yang telah banyak memberikan dukungan dalam proses pembuatan proposal penelitian ini.
8. Teman-teman sekalian yang telah mendukung dan memberikan masukan pada proposal penelitian ini.

Tak ada kata yang dapat kami sampaikan yaitu mengungkapkan rasa terimakasih, dan berdo`a semoga semua yang telah dilakukan mendapat ridho dan berkah dari-Nya. Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam pelaksanaan kegiatan maupun dalam penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna. Sehingga dengan ketulusan dan kerendahan hati kami mengharapkan kritik dan saran yang dapat membangun kami dalam penyempurnaan laporan ini.

Akhirnya marilah kita senantiasa berikhtiar dan memohon kepada Allah SWT agar membuka pintu rahmat bagi kita, sehingga kita selalu berada di jalan yang di ridhoi-Nya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi kami dan semua pihak-pihak yang bersangkutan

Medan, Agustus 2021

Penulis

**Yulfi Sulistia**

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABLE.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN .....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
BAB II .....	7
KAJIAN TEORITIS .....	7
A. Dekripsi Teori .....	7
B. Penelitian Yang Relevan .....	19
C. Kerangka konseptual .....	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
B. Sumber Data Dan Data Penelitian .....	25
C. Teknik Pengumpulan Data .....	29
D. Teknik Analisis Data .....	29
E. Rencana Pengujian Keabsahan Data .....	29
BAB IV .....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
A. Hasil Penelitian .....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	56
BAB V .....	61
KESIMPULAN DAN SARAN .....	61

A. KESIMPULAN.....	61
B. SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	63

## DAFTAR TABLE

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Jurnal-Jurnal Relevan mengenai Model <i>Active Learning Tipe Learning Start With A Question</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi.....	37

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	22
-------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 K1.....	60
Lampiran 2 K2.....	61
Lampiran 3 K3.....	62
Lampiran 4 Berita Acara Seminar Proposal.....	63
Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Seminar.....	64
Lampiran 6 Surat Pengesahan Proposal .....	65
Lampiran 7 Surat Izin Riset .....	66
Lampiran 8 Surat Keterangan Plagiat .....	67

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Proses belajar pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat menjadikan siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dalam mencapai tujuan tersebut siswa berinteraksi dengan lingkungan belajar yang diatur guru melalui proses pengajaran. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

Dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran masih terdapat banyak masalah yang timbul dalam proses belajar mengajar disebabkan karena kurang hubungan komunikasi antara guru dan siswa serta siswa dengan siswa lainnya. Tujuan belajar sendiri adalah untuk mencapai atau memperoleh pengetahuan yang tercantum melalui hasil belajar yang optimal sesuai dengan kecerdasan intelektual yang dimilikinya.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti terhadap jurnal-jurnal yang terkait model pembelajaran *active learning* menunjukkan kondisi

sampai saat ini masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran yang disebut model konvensional, yaitu guru membacakan atau memberikan bahan yang disiapkannya sedangkan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan soal sebagai mana yang dicontohkan oleh guru. Hal tersebut menjadikan peserta didik menjadi siswa pasif dan juga peserta didik beranggapan pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang tidak menarik dan membosankan, bahkan tidak sedikit siswa yang membolos pada jam pelajaran akuntansi. Dalam pembelajaran seharusnya siswa aktif belajar sehingga mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kreatifitasnya serta dapat memahami pelajaran dan terampil dalam menyelesaikan permasalahan.

Dengan permasalahan tersebut, setiap guru dituntut untuk teliti dalam memilih dan dapat mengembangkan model pembelajaran yang tepat agar proses pembelajaran dapat menjadi suatu kegiatan transfer ilmu yang berkualitas dan berdampak pada peningkatan sumber daya manusia di Indonesia. Pengembangan model pembelajaran yang tepat bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran agar peserta didik dimungkinkan belajar secara aktif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat meraih hasil belajar yang optimal. Salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran tersebut ialah dengan penggunaan model *Active Learning tipe learning start with a question*.

Menurut Silberman (2013: 157) Model *learning start with a question* ini digunakan untuk mempelajari hal baru akan lebih efektif jika peserta didik dalam kondisi aktif, bukannya representif. Salah satu cara untuk menciptakan kondisi pembelajaran seperti ini adalah dengan menstimulir peserta didik untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya, tanpa penjelasan terlebih dahulu dari guru. Strategi sederhana ini menstimulasi pengajuan pertanyaan, yang mana merupakan kunci belajar.

Alasan peneliti menggunakan model *active learning tipe learning start with a question* sebagai salah satu model pembelajaran untuk mengatasi permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini ialah berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dari beberapa jurnal terkait model pembelajaran *active learning tipe learning start with a question* sangat efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Hal ini juga didukung dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Elza Firanda Riswani dan Ani Widayati (2012) dengan judul “Model *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” menyatakan bahwa:

Dari hasil penelitiannya dapat dilihat persentase keaktifan peserta didik dalam pembelajaran akuntansi dengan menggunakan *active learning* dengan teknik *start with a question* menghasilkan rata-rata aspek keaktifan visual peserta didik pada siklus I 76,54% dan siklus II naik menjadi 86,42%. Rata-rata keaktifan lisan peserta didik pada siklus I

69,14% dan pada siklus II naik menjadi 92,59%. Rata-rata aspek keaktifan menulis peserta didik siklus I 87,65% dan pada siklus II naik menjadi 97,53%. Rata-rata keaktifan peserta didik pada siklus I menunjukkan 77,78% peserta didik telah aktif dan pada siklus II naik menjadi 92,18% dengan memperoleh peningkatan sebesar 14,4%.

Berdasarkan hasil uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *Model Active Learning tipe Learning Start With A Question* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik kelas XI IS 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis model pembelajaran *Active Learning Tipe Start With Question* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti dan hasil penelitian terdahulu yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk telaah literatur dengan judul “ **Analisis Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi**”

**B. Fokus penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas fokus penelitian hanya di fokuskan dengan mengenai Model *Active Learning Tipe Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu “ Bagaimana analisis Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Start With A Question* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi ?”

**D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Start With A Question* dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi.

**E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Menambah dan memperluas wawasan bagi penulis dalam rangka menindak lanjuti penelitian ini dalam ruang lingkup yang lebih luas mengenai model active learning tipe *start with a question* pada siswa

2. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan dijadikan sebagai bahan kajian bersama agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah

3. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan respon aktif dalam pembelajaran akuntansi

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi mahasiswa/mahasiswi yang ingin melakukan penelitian model pembelajaran yang sama.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORITIS**

#### **A. Dekripsi Teori**

##### **1. Model Pembelajaran**

Model Pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis untuk melaksanakan pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam tujuan tertentu yang ingin dicapai. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi peserta didik, dan memberi petunjuk kepada pengajar dikelas.

Menurut Agus Suprijono (2011: 45) berpendapat bahwa “ Model Pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional dikelas”. Model pembelajaran berfungsi pula sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Menurut Alim Sumarno (dalam Ngalimun, 2011) Model Pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan yang dipilih oleh guru dalam proses pembelajaran yang dapat memberikan fasilitas kepada

peserta didik untuk tercapainya tujuan pembelajaran tertentu yang telah ditetapkan.

Menurut (Nurdyansyah & Fitriyani Toyiba, 2017) Model Pembelajaran adalah beberapa alternatif, model, metode, cara-cara menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar yang merupakan pola-pola umum kegiatan yang harus diikuti oleh guru dan siswa untuk mencapai tujuan intruksional yang telah ditetapkan

Dari uraian diatas bahwa Model Pembelajaran dapat diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.

## 2. Model pembelajaran *Active Learning*

### a. Pengertian *Active Learning*

Model Pembelajaran Aktif adalah suatu model dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang mandiri. Kemampuan belajar mandiri merupakan tujuan akhir dari belajar aktif (*Active Learning*). Melalui pembelajaran aktif, siswa diharapkan akan mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang mereka miliki.

Menurut Silberman dalam (Hamdani, 2011:49) strategi *Active Learning* adalah sebuah kesatuan kumpulan strategi pembelajaran untuk membuat peserta didik menjadi aktif. Keaktifan dapat muncul dalam berbagai bentuk, tetapi semua harus dikembalikan pada

karakteristik keaktifan yaitu pengetahuan, emosional, perbuatan dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran merupakan unsur terpenting bagaimana proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Effendi (2013:284)

Menurut Hisyam Zaini Dkk dalam Zainal Arifin & Adhi Setiyawan (2012: 2) Pembelajaran Aktif merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif, artinya mereka mendominasi aktivitas pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa Pembelajaran Aktif adalah pembelajaran yang menekankan keaktifan siswa untuk berlatih dan meningkatkan pemahaman mencari berbagai informasi dan pengetahuan untuk dipelajari serta membuat siswa siap mental, emosional bahkan moral dalam mengikuti pembelajaran didalam kelas yang diberikan oleh guru.

#### b. Karakteristik Active Learning

Karakteristik model *active learning* menurut Bonwell (Suyadi, 2013:36) yaitu :

1. Menekankan pada proses pembelajaran, bukan penyampain materi oleh guru.
2. Siswa tidak boleh pasif, tetapi harus aktif mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
3. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi pembelajaran.
4. Siswa lebih banyak dituntut untuk berfikir kritis, menganalisis dan melakukan evaluasi daripada sekedar menerima teori dan menghafalnya.
5. Umpan balik dan proses dialektia yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas model active learning memungkinkan diperolehnya seperti, siswa secara tidak langsung untuk selalu aktif dalam pembelajaran. Selain itu siswa dituntut untuk berfikir kritis tidak hanya menghafal apa yang disampaikan oleh guru.

#### c. Kelebihan Active Learning

Menurut Soegeng Ysh., A.Y (2012) kelebihan *active learning* yaitu :

1. Para pelajaryang aktif menggunakan pengetahuan utama mereka dalam membentuk pemahaman dari isi materi pembelajaran

2. Pelajar yang aktif berfikir secara kritis dan menciptakan pengembangan mereka sendiri
3. Para pelajar yang aktif terlibat secara kognitif
4. Para pelajar yang aktif menerapkan suatu strategi membaca dan belajar lingkup yang jelas.

d. Kelemahan Active Learning

Menurut Hosnan (2014:2017) mengemukakan bahwa kelemahan *active learning* sebagai berikut :

1. Keterbatasan waktu
2. Kemungkinan bertambahnya waktu persiapan
3. Ukuran kelas yang besar
4. Keterbatasan materi, peralatan dan sumber daya.

e. Manfaat Model Pembelajaran Active Learning

Adapun manfaat *Active Learning* menurut Soegeng (dalam Asiah :2012) diantaranya ialah:

1. Peserta didik yang aktif dapat berpikir secara kritis dan menciptakan pengembangan pengetahuan mereka sendiri
2. Peserta didik yang aktif dapat membentuk pemahan dari isi materi
3. Peserta didik yang aktif dapat menerapkan strategi belajar dalam jangkauan luas.

### 3. Model *Learning Start With A Question*

#### a. Pengertian Model *Active Learning Tipe Start With A Question*

Strategi Pembelajaran Tipe *Start With A Question* adalah salah satu tipe instruksional dari belajar aktif yang termasuk bagian *collaborative learning* belajar dengan cara bekerja sama yang bertujuan untuk melatih kemampuan bekerja sama, melatih kemampuan mendengarkan pendapat orang lain, peningkatan daya ingat terhadap materi yang dipelajari, melatih rasa peduli dan kerelaan untuk berbagi, melatih kecerdasan emosional, meningkatkan motivasi dan suasana belajar serta kecepatan dan hasil belajar dapat meningkat.

Pembelajaran *Active Learning Tipe Start With A Question* dikembangkan oleh Melvin L. Silberman

Menurut Silberman (2013: 157) Strategi ini digunakan untuk mempelajari hal baru akan lebih efektif jika peserta didik dalam kondisi aktif, bukannya representif. Salah satu cara untuk menciptakan kondisi pembelajaran seperti ini adalah dengan menstimulir peserta didik untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajaran nya, tanpa penjelasan terlebih dahulu dari guru. Strategi sederhana ini menstimulasi pengajuan pertanyaan, yang mana merupakan kunci belajar.

Menurut (Elza Firanda Riswani & Ani Widayati, 2012) *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* merupakan

teknik dimana peserta didik dibimbing dan difasilitasi oleh guru untuk menentukan kebutuhannya, menganalisis informasi yang diterima, menyeleksi bagian-bagian penting, memberi arti informasi baru dan mampu memodifikasi pengetahuan yang baru saja diterima dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan uraian diatas bahwa Model *Active Learning Tipe Start With A Question* adalah metode pembelajaran interaktif dua arah antara guru dan peserta didik dan sebaliknya. Dengan strategi ini pertanyaan yang dibangun bertujuan untuk mendorong peserta didik aktif dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

b. Karakteristik Tipe Start With Question

Strategi Pembelajaran *Active Learning Tipe Start With A Question* memiliki karakteristik sebagai berikut :

1. Strategi pembelajaran ini memberikan ruang *privacy* siswa untuk menuliskan pertanyaan berisi masalah yang dihadapi saat proses pembelajaran.
2. Pertanyaan yang dimiliki siswa dengan tingkat kesamaan yang tinggi akan dibahas bersama-sama.

3. Sebelum guru menjawab pertanyaan, guru memberikan kesempatan bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
4. Pertanyaan siswa yang tidak sama dengan siswa lain akan dibahas jika waktu masih tersedia, jika waktu telah habis pertanyaan akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.
5. Strategi pembelajaran ini membuat siswa serung berlatih dan berpikir dalam menjawab pertanyaan.

c. Langkah-langkah Learning Start With A Question

Adapun langkah-langkah yang dikemukakan oleh Silberman (2013:157) yang dilakukan guru dalam menerapkan pembelajaran Learning Start With A Question, sebagai berikut :

1. Bagikan kepada peserta didik bahan ajar yang akan dipilih oleh guru.
2. Meminta peserta didik untuk mempelajari bahan ajar dengan teman sebangkunya. Perintahkan agar masing-masing pasangan sebisa mungkin berupaya memahami bahan ajar dan mengenali apa saja yang mereka tidak pahami dengan menandai bahan ajar yang mereka tidak pahami.
3. Anjurkan peserta didik untuk menyisipkan pertanyaan sebanyak mungkin sesuai dengan yang mereka kehendaki.

4. Meminta peserta didik untuk kembali ke posisi semula dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan peserta didik.

d. Kelebihan Learning Tipe Start With A Question

Adapun kelebihan dari model pembelajaran active learning tipe start with a question ialah sebagai berikut :

1. Siswa menjadi siap memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki gambaran dan menjadi lebih paham setelah mendapat tambahan penjelasan dari guru.
2. Siswa menjadi aktif bertanya.
3. Materi dapat diingat lebih lama
4. Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa belajar mengajukan pertanyaan
5. Mendorong tumbuhnya keberanian mengutarakan pendapat secara terbuka dan memperluas wawasan melalui bertukar pendapat secara kelompok
6. Siswa belajar memecahkan masalah sendiri secara berkelompok dan saling bekerja sama antar siswa
7. Dapat mengetahui mana siswa yang belajar dan mana siswa yang tidak belajar

e. Kelemahan Learning Tipe Start With A Question

Adapun kelemahan model active learning tipe start with a question ialah sebagai berikut:

1. Membutuhkan waktu yang lama bagi guru untuk mempersiapkan bahan ajar yang bisa membangkitkan semangat siswa bertanya
2. Tidak semua siswa mampu untuk membuat pertanyaan yang baik dan benar
3. Tidak semua siswa memiliki minat untuk membaca
4. Siswa tidak serius dalam membuat soal
5. Siswa akan ribut jika guru tidak bisa mengendalikan kelas.

4. Hasil Belajar

Hasil Belajar adalah suatu hasil nyata yang dicapai oleh siswa dalam menguasai kecakapan jasmani dan rohani di sekolah yang diwujudkan dalam bentuk raport pada setiap semester. Hasil belajar juga dapat di definisikan perubahan tingkah laku siswa yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Untuk mengetahui perkembangan sampai dimana hasil yang telah dicapai siswa dalam belajar, maka harus dilakukan evaluasi. Untuk menentukan kemajuan yang dicapai maka harus ada kriteria yang mengacu pada tujuan yang telah ditentukan sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh strategi mengajar terhadap keberhasilan belajar siswa.

Menurut Suprijono (2013:7) ia menjelaskan, Hasil Belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.

Menurut Dimiyanti dan Mudijono (2013:3) ia menjelaskan, Hasil Belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak belajar.

Menurut Sardiman (2011: 145) untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal banyak dipengaruhi komponen-komponen belajar mengajar.

Menurut Susanto (2014:1) Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran.

Menurut (Muhammad Afandi & Isnaini Nurjana, 2018) Hasil belajar merupakan bukti pencapaian kemampuan belajar yang diperoleh siswa setelah melalui serangkaian kegiatan pembelajaran, yang bertujuan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.

Menurut (Nurdyansyah & Fitriyani Toyiba, 2017) Hasil Belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dapat diantarkan dengan simbol-simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu.

Dari uraian diatas bahwa Hasil Belajar ialah mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran dengan adanya perubahan tingkah laku peserta didik yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran. Perubahan tersebut meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dan hasilnya dituangkan dalam bentuk angka atau nilai.

#### 5. Mata Pelajaran Akuntansi

Akuntansi memegang peranan penting dalam entitas karena akuntansi menghasilkan informasi yang menjelaskan kinerja keuangan entitas dalam mutu periode tertentu dan kondisi keuangan entitas pada tanggal tertentu. Secara umum akuntansi dapat didefinisikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Akuntansi menurut Sumarsan (2017: 1) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengklasifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak berkepentingan.

Menurut (Elza Firanda Riswani & Ani Wisayati, 2012) Pembelajaran Akuntansi merupakan proses membuat orang belajar atau rangkaian kejadian yang mempengaruhi pembelajaran sehingga proses belajarnya dapat berlangsung mudah untuk menyampaikan

sekumpulan bahan ajar berdasarkan dengan landasan keilmuan akuntansi yang diajarkan kepada peserta didik sebagai bahan belajar melalui pendekatan tertentu.

Menurut (Inung Pratiwi & Ani Widayati, 2012) Akuntansi adalah proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa, dimana perubahan tingkah laku siswa diarahkan pada pemahaman konsep akuntansi yang mengantarkan siswa berpikir secara sistematis dan guru dalam mengajar harus pandai mencari pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu siswa dalam aktivitas belajarnya.

Berdasarkan uraian diatas bahwa Akuntansi merupakan proses mengumpulkan, mengklasifikasi, dan mencatat transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan. Proses tersebut menghasilkan informasi keuangan yang berguna untuk para pemakai laporan untuk pengambilan keputusan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Terdapat beberapa penelitian yang relevan mengenai Penerapan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Dalam Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar. Penelitian tersebut yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Elza Firanda Riswani & Ani Widayati (2012) dengan judul “Model Active Learning Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada

Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012” tujuan penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik pada pembelajaran akuntansi kelas XI ilmu sosial 1 SMA Neger 7 Yogyakarta tahun ajaran 2011/2012. Dari hasil penelitiannya dapat dilihat persentase keaktifan peserta didik dalam pembelajaran akuntansi dengan menggunakan active learning dengan teknik start with a question menghasilkan rata-rata aspek keaktifan visual peserta didik pada siklus I 76,54% dan siklus II naik menjadi 86,42%. Rata-rata keaktifan lisan peserta didik pada siklus I 69,14% dan pada siklus II naik menjadi 92,59%. Rata-rata aspek keaktifan menulis peserta didik siklus I 87,65% dan pada siklus II naik menjadi 97,53%. Rata-rata keaktifan peserta didik pada siklus I menunjukkan 77,78% peserta didik telah aktif dan pada siklus II naik menjadi 92,18% dengan memperoleh peningkatan sebesar 14,4%. Jadi indikator keberhasilan pada keaktifan peserta didik kelas XI Ilmu Sosial telah tercapai.

2. Penelitian Fenti Noor Endah Kurniwati & Rr. Indah Mustikawati (2015) dengan judul “Implementasi Model Active Learning Teknik *Learning Sart With A Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar”. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kuantitatif dengan persentase. Data yang diperoleh dalam analisis dengan cara dari lembar observasi dan angket untuk mengetahui skor persentasi aktivitas belajar

akuntansi peserta didik. Dari hasil penelitian dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan skor rata-rata aktivitas belajar akuntansi peserta didik sebesar 12,44% dimana skor pada siklus I sebesar 67,44% dan pada siklus II naik menjadi 79,88%. Jadi indikator keberhasilan keaktifan peserta didik telah tercapai.

3. Penelitian Komang Nia Purnamasari (2016) dengan judul “Penerapan Startegi Learning Start With A Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X-7 SMA Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 2015/2016”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa melalui penerapan Learning Start With A Question ppada mata pelajaran ekonpmi di kelas X-7 SMA Laboratorium Undiksha Singaraja dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserat didik. Dari hasil penelitian bahwa penerapam strategi Learning Start With A Question dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dinkelas X-7 SMA Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 2015/2016. Dengan rata-rata nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 6,81 berada dalam cukup aktif, sedangkan pada siklus II naik menjadi 9,68 yang berada dalam kategori aktif. Dalam penerapan strategi Learning Start With A Question dapat meningkatkan hasil belajar siswa rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I 79,84 yang berada dalam kategori baik dan pada siklus II naik menjadi 87,75 yang berada pada kategori amat baik.

Ketuntasan belajar klasikal juga mengalami peningkatan yang dapat dikatakan sangat tinggi yaitu sebesar 30,58% dari 62,52% pada siklus I menjadi 93,10% pada siklus II. Jadi indikator keberhasilan keaktifan dan peningkatan hasil belajar peserta didik telah tercapai.

### **C. Kerangka konseptual**

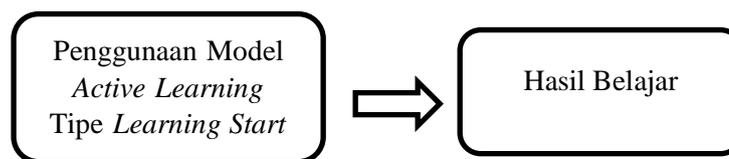
Dalam proses belajar mengajar, salah satu komponen yang harus diperhatikan oleh guru dalam pembelajaran adalah pemilihan model pembelajaran yang tepat. Dalam proses ini juga terjadi proses komunikasi anatar guru dan siswa. Pembelajaran dapat dikatakan berhasil ketika siswa turut aktif dan mengambil bagian dalam proses pembelajaran. Agar proses ini berhasil dan tidak terjadi kesalahan maka digunakan suatu model yang dapat membantu siswa aktif dan berinteraksi, diantaranya dengan menggunakan model *Learning Start With A Question*.

Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* merupakan salah satu strategi pembelajaran yang akan mengajak siswa belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga peserta didik akan lebih bebas menemukan berbagai pengalaman baru dalam belajarnya.

Model *Learning Start With A Question* ini jga memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan sebanyak mungkin mengenai materi yang dipelajarinya. Dengan penggunaan model learning

start with a question ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Adapun kerangka konseptual dari Analisis Model Learning Start With A Question Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Auntansi dapat dilihat dari bagan, sebagai berikut:



## 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

Variable X: Penggunaan Model Active Learning Tipe Learning Start With  
A Question

Variabel Y: Hasil Belajar

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dipergustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara melalui kajian studi literatur dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber kajian pustaka seperti buku, artikel atau jurnal-jurnal pendidikan.

##### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan pada bulan Maret 2021 dan akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2021.

Adapun penelitian ini dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Penelitian**

Kegiatan	Bulan									
	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agus	Sept	Okto	Nov	Des
Pengajuan Judul										
Pengesahan Judul										
Penyusunan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Penyusunan Skripsi										
Sidang Meja Hijau										

## B. Sumber Data Dan Data Penelitian

Metode pengumpulan data dari penelitian ini berasal dari sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder bisa disebut juga sebagai pihak kedua, karena tidak didapatkan secara langsung.

Dalam skripsi ini sumber sekunder yang dimaksud adalah jurnal dan artikel karya ilmiah tentang pendidikan, seperti :

1. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (Riswani,E,Firanda & Widayati, Ani, 2012). Model *Active Learning* dengan Teknik *Learning Start With A Question* dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Jurnal Economica (Jimi Ronald, Mona Amelia, Desi Areva & Rika Verawati, 2017). Upaya Peningkatan Aktivitas Hasil Belajar Mahasiswa dengan Menggunakan *Metode Learning Start With A Question* Pada Mata Kuliah HPHD Mahasiswa Ssi 2016 A Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar. Vol 6, No. 2 2017
3. Jurnal Edutama (Firosalia Kristin, 2016). Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. Vol3, No.2 Juli 2016.

4. Jurnal Pendidikan Ekonomi (Nopi & Iin Nurbudiyani, 2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* pada Peserta Didik. Volume 3, No. 1 2017.
5. Jurnal ( Atri Rosita Dewi, Dkk , 2019). Pemahaman Konsep Matematis Melalui Strategi *Active Learning* Tipe *Learning Start With A Question* pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Darussyafa'ah. Volume 14, No. 8 Juli.
6. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar (Tika Meldina, 2019). Implementasi Model *Learning Start With A Question* Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar. Volume 6, No. 2 Desember 2019.
7. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (Purnamasari, 2016). Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X-7 SMA Laboratorium UNDIKSHA Singaraja Tahun Ajaran 2015/2016. Volume 7, No. 2 Tahun 2016.
8. Jurnal Emasains (Parmitthi Dan Wahidin, 2016). Penerapan Strategi *Learning With A Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X AP SMK Triatma Jaya Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014. Volume V, No. 1 Maret 2016.

9. Jurnal (Antiti,A Dan Marwan). Pengaruh Pembelajaran *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA 2 Bayang.
10. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (Fendah Kurniawati dan Indah Kurniawati, 2015). Implementasi Model *Active Learning Teknik Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar. Vol XIII, No. 2 Tahun 2015.
11. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (Chairunnisa Astarti & Sumarsih, 2016). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe LSQ Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa SMA. Vol 1, Tahun 2016.
12. Jurnal Tata Arta Uns ( Anas Tas Nia Dewi Nur Komaria, Dkk, 2015). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Learning Start With A Question* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. Vol 1, No. 2, Oktober 2015.
13. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia (Dhani Nur Hayadi & Sri Nurhayati, 2015).Penerapan Model *Learning Start With A Question* Berpendekatan Icare pada Hasil Belajar. Vol 9, No. 2, Tahun 2015.
14. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar (Muhammad Afandi & Isnaini Nurjanah, 2018). Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question (Lsq)* Terhadap Hasil Belajar Ips Kela IV MIN

- 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Volume 5, No. 1 Juni 2018.
15. Jurnal Of Residu (Mirda Swetherly Nurva). Strategi *Learning With A Question* (LSQ) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas XI MIPA SMAN 3 Bukittinggi. Volume 2, No.4.
16. Jurnal Sumbula (Shofwatul Qolbiyah, 2019). Penerapan Metode LSQ (*Learning Start With A Question*) dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Volume 4, No.1 2019.
17. Jurnal Didaktika (Rita, 2020). Penerapan *Model Learning Start With A Question* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. Vol 9, No. 4 2020.
18. Jurnal Pendidikan (Merlin Andriani, Yuliana H & Siswantoro, 2019). Pengaruh Strategi *Learning Strart With A Question* Terhadap Hasil Belajar. 2019
19. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran (Basmi, Qurratu Aini & Mauziah Hasanah, 2020). Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa di SMPN 3 Beutong. Vol 7, No. 1 April 2020.
20. Jurnal Penelitian Universitas Jambi (May, Maemunah, Irwan & Rizky Bintang Setiawan, 2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kota Jambi. 2016

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan melakukan analisis observasi jurnal atau artikel karya ilmiah dan dokumentasi data sekunder.

### **D. Teknik Analisis Data**

Peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dalam menganalisis data. Data yang diperoleh melalui jurnal dan artikel karya ilmiah pendidikan. Analisis penelitian kualitatif deskriptif berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis

### **E. Rencana Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, uji keabsahan data yang digunakan yaitu uji kredibilitas. Dalam penelitian ini, menggunakan triangulasi untuk menguji kredibilitas.

#### **1. Triangulasi**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini data dari subjek akan saling dicek melalui triangulasi sumber untuk memperoleh data yang kredibel. Pada

penelitian ini, untuk menguji kredibilitas data Model *Active Learning Tipe Start With A Question*, maka data yang diperoleh diujikan kepada siswa yang merupakan subjek dari penelitian serta disesuaikan dengan teori-teori yang ada.

## 2. Reduksi

Setelah melakukan pengumpulan data dalam penelitian, seluruh data yang diperoleh dari penalaan literatur berupa jurnal-jurnal dan artikel karya ilmiah, maka dilakukan penyederhanaan dan pemilihan data dengan menyeleksi temuan-temuan yang pokok dan memfokuskan hal-hal yang penting. Dengan begitu, maka data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada model *Active learning tipe start with a question* yang dilakukan pada siswa.

## 3. Penyajian data

Setelah data sudah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data merupakan rangkaian informasi yang disusun sedemikian rupa sehingga semakin mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran untuk dapat merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman terhadap penyajian data tersebut. Data disajikan dengan mengelompokkan sesuai dengan sub bab masing-masing.

## 4. Penarikan kesimpulan

Setelah melalui tahap reduksi dan penyajian data maka selanjutnya peneliti akan membuat kesimpulan dari data. Setelah menjabarkan berbagai data yang telah diperoleh, peneliti membuat kesimpulan yang merupakan hasil dari suatu penelitian.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data-data yang didapatkan ini diperoleh melalui metode telaah literatur yang bersumber dari data sekunder yaitu jurnal-jurnal hasil penulisan yang berhubungan dengan fokus penelitian peneliti. Adapun jurnal-jurnal yang dijadikan peneliti sebagai subjek penelitian antara lain:

1. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia (Riswani,E,Firanda & Widayati, Ani, 2012). Model *Active Learning* Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Jurnal ECONOMICA (Jimi Ronald, Mona Amelia, Desi Areva & Rika Verawati, 2017). Upaya Peningkatan Aktivitas Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan *Metode Laerning Start With A Question* Pada Mata Kuliah HPHD Mahasiswa Ssi 2016 A Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar, Vol 6, No. 2, 2017.
3. Jurnal Edutama (Firosalia Kristin, 2016). Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS. Vol3, No.2 Juli 2016.

4. Jurnal Pendidikan Ekonomi (Nopi & Iin Nurbudiyani, 2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* Pada Peserta Didik. Volume 3, No. 1 2017.
5. Jurnal (Atri Rosita Dewi, dkk , 2019). Pemahaman Konsep Matematis Melalui Strategi *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Darussyafa'ah. Volume 14, No. 8 Juli.
6. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar (Tika Meldina, 2019). Implementasi Model *Learning Start With A Question* Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar. Volume 6, No. 2 Desember 2019.
7. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi (Purnamasari, 2016). Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X-7 SMA Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 205/2016. Volume 7, No. 2 Tahun 2016.
8. Jurnal Emasains (Parmitthi dan Wahidin, 2016). Penerapan Strategi *Learning With A Question* Untuk Meningkatkan Ativitas dan Prestasi Belajar Pesera Didik Kelas X AP SMK Triatma Jaya Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014. Volume V, No. 1 maret 2016.

9. Jurnal (Antiti,A dan Marwan). Pengaruh Pembelajaran Active Learning Tipe *Learning Start With A Question* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMA 2 Bayang.
10. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia ( Fendah Kurniawati Dan Indah Kurniawati, 2015). Implementasi Model *Active Learning Teknik Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar. Vol XIII, No. 2 Tahun 2015.
11. Jurnal Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia (Chairunnisa Astari & Sumarsih, 2016). Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe LSQ Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa SMA. Vol 1, Tahun 2016.
12. Jurnal Tata Arta UNS ( Anas Tas Nia Dewi Nur Komaria, Dkk, 2015). Penerapan Strategi Pembelajaran Akif *Learning Start With A Question* Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan. Vol 1, No. 2, Oktober 2015.
13. Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia (Dhani Nur Hayadi & Sri Nurhayati, 2015). Penerapan Model *Learning Start With A Question* Berpendekatan Icare Pada Hasil Belajar. Vol 9, No. 2, Tahun 2015.
14. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar (Muhammad Afandi & Isnaini Nurjanah, 2018). Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kela IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018. Volume 5, No. 1 juni 2018.

15. Jurnal of Residu (Mirda Swetherly Nurva). Strategi *Learning With A Question* (LSQ) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas XI MIPA SMAN 3 Bukittinggi. Volume 2, No.4.
16. Jurnal Sumbula (Shofwatul Qolbiyah, 2019). Penerapan Metode LSQ (*Learning Start With A Question*) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Volume 4, No.1 2019.
17. Jurnal Didaktika (Rita, 2020). Penerapan Model *Learning Start With A Question* Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo. Vol 9, No. 4 2020.
18. Jurnal pendidikan (Merlin Andriani, Yuliana H & Siswantoro, 2019). Pengaruh Strategi *Learning Strart With A Question* Terhadap Hasil Belajar. 2019
19. Jurnal ilmiah pendidikan dan pembelajaran (Basmi, Qurratu Aini & Mauziah Hasanah, 2020). Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar dan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Beutong. Vol 7, No. 1 April 2020.
20. Jurnal Penelitian Universitas Jambi (May, Maemunah, Irwan & Rizky Bintang Setiawan, 2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kota Jambi. 2016

## 1. Gambaran Umum Model *Learning Start With A Question*

Model *Learning Start With A Question* adalah suatu model pembelajaran aktif dalam bertanya. Salah satu cara untuk menciptakan kondisi pembelajaran seperti ini adalah dengan menstimulus siswa untuk menyelidiki atau mempelajari sendiri materi pelajarannya, tanpa penjelasan terlebih dahulu dari guru.

Menurut Susanto (2013: 432) Model *Learning Start With A Question* adalah model dimana peserta didik diarahkan untuk belajar mandiri dengan membuat pertanyaan berdasarkan bacaan yang diberikan oleh guru.

Dengan menggunakan model pembelajaran ini peserta didik diberikan tugas untuk belajar langsung dengan membaca materi pelajaran yang diberikan oleh guru serta membuat daftar pertanyaan mengenai hal-hal yang belum dipahami untuk nantinya ditanyakan oleh guru.

Adapun langkah-langkah Model *Learning Start With A Question* menurut Suprijono (2015: 131) sebagai berikut:

- a. Pilih bahan bacaan yang sesuai kemudian bagikan kepada siswa.
- b. Mintalah kepada siswa untuk mempelajari bacaan secara sendirian atau bersama teman.
- c. Mintalah kepada siswa untuk memberi tanda pada bagian bacaan yang tidak dipahami.
- d. Di dalam pasangan atau kelompok kecil, minta kepada siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah dibaca.
- e. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditulis oleh siswa.

- f. Sampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Adapun pendapat lain menurut Melvin L. Silberman (2013: 157) langkah-langkah yang dilakukan dalam menerapkan model *Learning start with a question* adalah sebagai berikut:

- a. Bagikan kepada siswa materi ajar yang dipilih. Inti dari pemilihan materi dari guru adalah kebutuhan untuk menstimulir pertanyaan dari siswa.
- b. Perintahkan siswa untuk mempelajari materi yang telah diberikan guru dengan teman pasangannya. Perintahkan agar masing-masing pasangan sebisa mungkin untuk memahami materi dan mengenali apa saja yang mereka tidak pahami dengan menandai materi tersebut. Anjurkan siswa untuk menyisipkan pertanyaan yang tidak mereka pahami.
- c. Perintahkan siswa untuk kembali ke posisi semula dan guru menjawab pertanyaan-pertanyaan dari siswa.

Berdasarkan uraian diatas, model *learning start with a question* ini dapat merangsang siswa untuk bertanya. Agar siswa aktif dalam bertanya, maka siswa diminta untuk mempelajari materi pelajaran yang akan dipelajarinya, yaitu dengan membaca materi pelajaran terlebih dahulu. Dengan membaca, siswa memiliki gambaran tentang materi yang akan dipelajari sehingga apabila dalam

membaca atau membahas materi tersebut terjadi kesalahan konsep akan terlihat dan dapat dibahas secara bersama-sama.

Model *learning start with a question* ini suatu model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif bertanya, kreatif, percaya diri serta dapat mengasah siswa untuk berfikir kritis. Dengan begitu, model *learning start with a question* ini diharapkan dapat membuat siswa untuk berani dan percaya diri dalam bertanya mengenai materi pelajaran yang belum mereka pahami serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Adapun kelebihan dari model *learning start with a question* ini, sebagai berikut:

- a. Pertanyaan akan membuat siswa untuk berfikir terhadap materi ajar yang akan disampaikan
- b. Siswa lebih siap untuk memulai pelajaran, karena siswa belajar terlebih dahulu sehingga memiliki gambaran untuk materi yang akan dipelajari
- c. Siswa menjadi aktif bertanya
- d. Kecerdasan siswa diasah pada saat siswa mengajukan pertanyaan
- e. Mendorong keberanian siswa untuk mengutarakan pendapatnya secara terbuka

## 2. Hasil analisis data

Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu dengan mendeskripsikan seluruh data yang digunakan berdasarkan 20 jurnal yang berhubungan dengan Model *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hasil analisis yang terdapat pada jurnal Model *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar. Adapun analisis data dalam penelitian ini dapat dilihat melalui lembar pengamatan dibawah ini:

Tabel 4.1

Hasil kesimpulan dari analisis jurnal-jurnal yang relevan mengenai Model *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil penelitian	Tingkat Efektivitas	
				Evektif	Tidak Efektif
1.	Elza Firanda Riswani & Ani Widayati	Model <i>Active Learning</i> Dengan Teknik <i>Learning Start With</i>	Rata-rata aspek keaktifan visual peserta didik pada siklus I 76,54% dan siklus II naik menjadi 86,42%. Rata-rata aspek keaktifan lisan peserta didik pada siklus I 69,14% dan siklus II menjadi	Efektif, denganpeni ngkatan sebesar 14,4%.	-

		<p><i>A Question</i></p> <p>Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 Sma Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012</p>	<p>92,59%. Keaktifan menulis peserta didik pada siklus I 87,65% dan siklus II menjadi 97,53%. Rata-rata keaktifan peserta didik pada siklus I 77,78% dan pada siklus II naik menjadi 92,18% dengan memperoleh peningkatan sebesar 14,4%. Jadi, indikator keberhasilan pada keaktifan peserta didik kelas XI IPS 1 telah tercapai. Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan aktivitas belajar pada siswa setelah diterapkannya model <i>active learning tipe learning start with a question</i>. Hal ini ditunjukkan dengan adanya interaksi siswa pada proses belajar mengajar dan membuat siswa memahami apa yang ia pelajari. Dengan kata lain, penelitian ini dapat dikatakan berhasil.</p>		
2.	Jimi Ronald, Mona Amelia, Desi Areva & Rika	Upaya Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Mahasiswa Menggunakan Metode	Aktivitas mahasiswa dalam proses belajar mengajar mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar mahasiswa dapat dilihat: aktivitas memperhatikan penjelasan guru meningkat	Efektif, dengan peningkatan sebesar 9%	-

	Verawati	<i>Learning Start With A Question</i> Pada Mata Kuliah HPHD Program Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar	11%, aktivitas membaca materi pelajaran meningkat 11%, aktivitas menulis pertanyaan meningkat 14%, aktivitas bertanya meningkat 15%, aktivitas menjawab pertanyaan meningkat 25%, aktivitas mendengarkan jawaban kelompok meningkat 13%, aktivitas menanggapi jawaban kelompok meningkat 15%, aktivitas mengikuti jalannya diskusi keseluruhan meningkat 9% serta aktivitas menyimpulkan materi pelajaran meningkat 16%. Meningkatnya aktivitas belajar dalam proses belajar mengajar berdampak terhadap peningkatan hasil belajar. Dengan adanya peningkatan tersebut dapat disimpulkan adanya peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya model <i>active learning tipe learning start with a question</i> . Dengan kata lain, penelitian ini dapat dikatakan berhasil		
3.	Firosalia Kristin	Penerapan Model Pembelajaran	Berdasarkan hasil analisis data dalam penerapan model pembelajaran <i>active learning</i>	Efektif, dengan	-

		an <i>Active Learning</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS.	dapat meningkatkan kreativitas belajar mahasiswa pada perkuliahan konsep dasar IPS. Ini dibuktikan dari hasil lembar observasi kreativitas mahasiswa menunjukkan bahwa pada siklus I ada 12 komponen yang berada pada kategori cukup dan 6 komponen pada kategori baik. Pada siklus II mengalami peningkatan 8 berada kategori baik dan 10 berada kategori sangat baik sekali. Berdasarkan pembahasan diatas bahwa model <i>learningstart with a question</i> sangat efektif dalam meningkatkan kreativitas belajar. Dengan meningkatkan kreativitas belajar hal ini berdampak pada peningkatan hasil belajar setelah diterapkannya metode <i>Learning Start With A Question</i> . Dengan pemaparan diatas, dapat dikatakan penelitian ini sudah berhasil	peningkatan kategori 10 sangat baik	
4.	Nopi & Iin Nurbudiyani	Upaya Meningkatkan Hasil Belajar	Berdasarkan penelitian penulis, peserta didik pada siklus I skor rata-rata yang diperoleh peserta didik	Efektif, dengan persentase peningkatan	-

	(2017)	Ekonomi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Learning Star With A Question</i> Pada Peserta Didik.	adalah 2,63 dengan persentase 61,66% dengan kriteria cukup baik, sedangkan pada siklus II diperoleh 3,53 dengan persentase 88,33%. Dengan persentase tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode LSQ dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.	n 88,33%	
5.	Atri Rosita Dewi, Surahmat & Abdul Halim Fathani (2019)	Pemahaman Konsep Matematis Melalui Strategi <i>Active Learning</i> Tipe <i>Learning Start With A Question</i> Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Darussyafa'ah	Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dengan rata-rata 68,59, sedangkan pada siklus II meningkat dengan rata-rata 75,65. Hal ini menunjukkan bahwa strategi learning start with a question dapat meningkatkan pemahaman yang berdampak pada keaktifan peserta didik dimana rencana pembelajaran telah mencapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Dengan pemaparan diatas, penelitian ini dapat dikatakan berhasil.	Efektif, dengan rata-rata peningkatan sebesar 75,65	-
6.	Tika Meldina (2019)	Implementasi Model <i>Learning</i>	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti bahwa learning start with a	Efektif, dengan	-

		<p><i>Start With A Question</i></p> <p>Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar.</p>	<p>question dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa. Dengan peningkatan keterampilan bertanya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa dapat disimpulkan bahwa model learning start with a question sangat efektif dan efisien digunakan. Dengan kata lain penelitian ini dapat dikatakan berhasil</p>	<p>peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan</p>	
7.	<p>Komang Nia Purnamasari (2016)</p>	<p>Penerapan Strategi <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X-7 SMA Laboratoriu</p>	<p>Penerapan strategi learning start with a question dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat rata-rata nilai aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 6,81 berada dalam kategori cukup, sedangkan pada siklus II sebesar 9,68 yang berada dalam kategori aktif. Pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa sebesar 79,8 dengan persentase 65,52%, sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 87,75 dengan persentase 93,10%. Dengan pembahasan diatas, penerapan model <i>learning</i></p>	<p>Efektif, dengan persentase peningkatan sebesar 93,10%</p>	-

		m Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 2015/2016	<i>start with a question</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa yang signifikan. Dengan kata lain, penelitian ini dapat dikatakan berhasil.		
8.	Nyi Nyoman Parmithi & Alexius Wahidin (2016)	Penerapan Strategi <i>Learning Start With A Question (LSQ)</i> Untuk Meningkat kan Aktivitas Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X AP2 SMK Triatma Jaya Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014	Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dengan penerapan learning start with a question dapat meningkatkan hasil belajar, dimana pada siklus I ketuntasan belajar yang diperoleh sebesar 82,1%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 92,8%. Berdasarkan analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model <i>learning start with a question</i> dapat meningkatkan aktivitas belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas X AP-2 SMK Triatma Jaya Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang signifikan. Berdasarkan pemaparan diatas, dapat	Efektif, dengan peningkata n persentase hasil belajar sebesar 92,8%	-

			dikatakan bahwa penelitian ini telah berhasil.		
9.	Ayu Antiti & Marwan (2016)	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Active Learning</i> Tipe <i>Learning Strt With A Question</i> Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 2 Bayang	Berdasarkan hasil analisis bahwa dengan model learning start with a question secara signifikan lebih tinggi dari hasil belajar yang diajarkan secara konvensional. Hal ini dapat dilihat pada siklus I memperoleh rata-rata hasil belajar 74, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 80. Kesimpulan yang dapat ditarik dari kesimpulan dari penelitian yaitu dengan diterapkannya model <i>learning start with a question</i> dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan yang lebih tinggi dari hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa dengan diterapkannya model <i>learning start with a question</i> dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada umumnya. Dengan paparan diatas, dapat dikatakan penelitian ini berhasil dan model <i>learning start with a question</i> sangat efektif digunakan.	Efektif, dengan peningkatan sebesar 80%	-

10.	Fenti Noor Endah Kurniawati & Rr. Indah Mustikawati (2015)	Implementasi Model <i>Active Learning</i> Teknik <i>Learning Start With A Question</i> Untuk Meningkatkan Axtivitas Belajar	Berdasarkan hasil analisis bahwa terjadi peningkatan skor persentase rata-rata aktivitas belajar akuntansi dengan menggunakan model <i>learning start with a question</i> . Hal ini dapat dilihat pada siklus I dengan skor rata-rata 67,44%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 79,88%. Peningkatan skor persentase rata-rata aktivitas belajar akuntansi peserta didik sebesar 12,44%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi model <i>active learning</i> dengan teknik <i>learning start with a question</i> dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan masing-masing indicator aktivitas belajar siswa. Dengan kata lain, penelitian ini dapat dikatakan berhasil.	Efektif, dengan peningkatan sebesar 79,88%	-
11.	Chairunni sa Astari & Sumarsih (2016)	Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe LSQ	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran akuntansi dengan penerapan	Efektif, dengan rata-rata peningkatan	-

		Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa SMA	model learning start with a question. Peningkatan keaktifan belajar siswa tersebut dapat dilihat dari hasil rata-rata siswa pada siklus sebesar 76,13%, sedangkan pada siklus II peningkatan keaktifan siswa menjadi 94,71%. Peningkatan keaktifan siswa terjadi sebesar 18,58%. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model <i>learning start with a question</i> dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas XG SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan rata-rata persentase keaktifan belajar siswa dikelas. Dengan kata lain model <i>learning start with a question</i> sangat efektif digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa. Berdasarkan paparan diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini sudah berhasil	n sebesar 18,58%	
12.	Anas Tas Nia Dewi	Penerapan Strategi	Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa keaktifan	Efektif, dengan	

	Nur Komaria, Siswandi & Elvia Ivada (2015)	Pembelajaran Aktif <i>Learning Start With A Question</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan	peserta didik dalam proses pembelajaran meningkat. Hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa pada siklus I sebesar 54,34%, sedangkan pada siklus II meningkat sebesar 81,77%. Peningkatan hasil belajar pada siklus I sebesar 66,67%, sedangkan pada siklus II hasil belajar meningkat sebesar 88,89%. Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar yang tinggi dengan diterapkannya model <i>learning start with a question</i> , sehingga dapat dikatakan bahwa dengan menggunakan model <i>learning start with a question</i> sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan paparan diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini sudah berhasil.	persentase peningkatan sebesar 88,89%	-
13.	Dhani Nur Hayadi & Sri Nurhayati (2015)	Penerapan Model <i>Learning Start With A Question</i> Berpendeka	Berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa model <i>learning start with a question</i> memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Dengan hasil peningkatan	Efektif, dengan peningkatan hasil belajar	-

		tan Icare Pada Hasil Belajar	sebesar 19,42% setelah penerapan model <i>learning start with a question</i> . Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa model learning start with a question memberikan pengaruh yang positif terhadap siswa. Dengan demikian, dapat dikatakan penelitian ini sudah berhasil.	sebesar 19,42%	
14.	Muhammad Afandi & Isnaini Nurjanah (2018)	Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV MIN 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan learning start with question dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat pada siklus I rata-rata hasil sebesar 66,57, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 72,35. Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas, penerapan model <i>learning start with a question</i> sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan hasil belajar yang meningkat setelah diterapkannya model <i>learning start with a question</i> dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan model	Efektif, dengan rata-rata peningkatan sebesar 72,35	-

			<p>pembelejaran pada umumnya. Berdasarkan paparan diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini sudah berhasil karena adanya pengaruh yang terjadi terhadap siswa.</p>		
15.	Mirda Swetherly Nurva	<p>Strategi <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ) Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas XI MIPA SMAN 3 Buktitingi</p>	<p>Berdasarkan hasil peneleitian bahwa penerapan learning start with a question lebih baik dari pada pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari rata-rata pada siklus I sebesar 10,4 , sedangkan pada siklus II meningkat menjadi rata-rata 15,67. Dengan peningkatan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model <i>learning start with a question</i> dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan persentase hasil belajar dan komunikasi siswa setelah diterapkannya model <i>learning start with a question</i>. Berdasarkan pembahasan diatas, dapat dikatakan bahwa penelitian ini berhasil.</p>	Efektif, dengan rata-rata peningkatan sebesar 15,67	-
16.	Shofwatul Qolbiyyah (2019)	Penerapan Metode LSQ	<p>Berdasarkan analisis bahwa metode pembelajarn learning start with a question dapat</p>	Efektif, dengan	-

		<p><i>(Learning Start With A Question)</i></p> <p>Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa</p>	<p>meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dilihat bahwa metode LSQ memegang peranan penting, sebab bertanya dapat membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah. Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa model learning start with a question dapat digunakan menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.</p>	<p>adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan.</p>	
17.	Rita	<p>Penerapan Model <i>Learning Start With A Question</i></p> <p>Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo</p>	<p>Berdasarkan pengamatan dalam penerapan model learning start with a question, pada siklus I siswa masih terlihat bingung, kelas belum kondusif. Pada siklus II siswa cenderung aktif, mereka antusias dengan kegiatan belajar mengajar tanpa diberi perintah langsung dari guru. Pada siklus III ini banyak perkembangan positif yang dicapai oleh siswa, para siswa semakin antusias karena dalam tiga kali pertemuan ini mereka</p>	<p>Efektif, dengan adanya perkembangan positif yang terjadi pada siklus ke III setelah diterapkannya mode tersebut.</p>	-

			mendapatkan pengalaman belajar yang berbeda-beda dan bervariasi, hal ini ditunjukkan dengan peran aktif siswa. Berdasarkan tahapan-tahapan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model learning start with a question terhadap siswa Negeri palopo sangat efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.		
18.	Merlin Andriani, Yuliana H & Siswanto	Pengaruh Strategi <i>Learning Start With A Question</i> Terhadap Hasil Belajar	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model learning start with a question ini dapat dilihat: pada siklus I nilai rata-rata pretest kelas eksperimen adalah 54,91 dan nilai pretest kelas kontrol adalah 58,50. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen adalah 74,41 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol adalah 67,32. Berdasarkan analisis dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan	Efektif, dengan rata-rata peningkatan sebesar 74,41 pada siklus II	-

			signifikan pada penerapan strategi pembelajaran aktif tipe <i>learning start with a question</i> terhadap hasil belajar siswa. Dengan kata lain bahwa penelitian ini dapat dikatakan berhasil.		
19.	Basmi, Qurratu Aini dan Mauziah Hasanah (2020)	Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Learning Start With A Question</i> (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Beutong.	Berdasarkan nilai pretest dan posttest yang dilakukan di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat, pada siklus I nilai rata-rata pretest kelas eksperimen 43, dan kelas kontrol 42. Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen 74,66 sedangkan kelas kontrol 67,77. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya motivasi positif terhadap penggunaan strategi pembelajaran <i>learning start with a question</i> dalam meningkatkan hasil belajar siswa.	Efektif, dengan rata-rata peningkatan sebesar 74,66 pada siklus II	-
20.	May. Maemunah, Irwan, Rizky Bintang Setiawan	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Learning</i>	Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian tersebut, bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi	Efektif, dengan rata-rata peningkatan sebesar	-

	(2016)	<i>Start With A Question</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kota Jambi	dengan menggunakan model pembelajaran learning start with a question adalah 81,06 lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai hasil belajar yang diajarkan dengan secara konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa, terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran learning start with a question terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Kota Jambi. Dengan paparan diatas, dapat dikatakan penelitian ini sudah berhasil.	81,06	
--	--------	---	--	-------	--

Berdasarkan pembahasan dan analisis dari 20 jurnal-jurnal yang relevan diatas maka peneliti dapat menyimpulkan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan setelah penggunaan model pembelajaran *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* pada mata pelajaran akuntansi. Model *active learning tipe learning start with a question* ini juga memberikan pengaruh positif dalam aktivitas belajar siswa di kelas. Hal ini dapat dilihat dari siswa lebih aktif dan memiliki motivasi belajar yang kuat dalam proses belajar mengajar setelah diterapkannya model *Active Learning Tipe Learning Start With A Question*. Dengan demikian model *active learning tipe learning start with a question* ini

layak digunakan dan dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Model *Active Learning Tipe Learning Start With A Question***

#### **Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi**

Aspek terpenting dalam proses belajar yaitu siswa perlu aktif dalam belajar hal ini merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu proses belajar tersebut. Dengan aktivitas belajar yang tinggi, maka sumbangan partisipasi siswa akan optimal, sehingga mempercepat untuk mencapai kemandirian dan dapat mengembangkan cakrawala berfikir siswa. Kompri, M.Pd.I (2017: 271).

Salah satu cara terbaik untuk meningkatkan belajar aktif adalah dengan pemberian tugas belajar yang dilakukan dalam kelompok kecil siswa. Dukungan sesama siswa dan keragaman pendapat, pengetahuan, serta keterampilan mereka akan membantu menjadikan belajar bersama sebagai bagian dari proses belajar dikelas. Melvin L. Silberman (2013: 163).

Model *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam bertanya. Model *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* juga memungkinkan untuk siswa berfikir kritis dalam memecahkan masalah terhadap materi yang dipelajarinya serta melatih siswa untuk berani

bertanya dan percaya diri dalam mengutarakan pendapatnya secara terbuka.

Menurut (Elza Firanda Riswani & Ani Widayati, 2012) *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* merupakan teknik dimana peserta didik dibimbing dan difasilitasi oleh guru untuk menentukan kebutuhannya, menganalisis informasi yang diterima, menyeleksi bagian-bagian penting, memberi arti informasi baru dan mampu memodifikasi pengetahuan yang baru saja diterima dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya.

Berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Model *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* adalah suatu model pembelajaran aktif bertanya , dimana siswa dilibatkan langsung dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, memungkinkan siswa memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran sehingga siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang baru.

Berdasarkan analisis model *Learning Start With A Question*, maka peneliti dapat menyimpulkan kelebihan dari model *learning start with a question* sebagai berikut:

- a. Siswa menjadi siap dalam memulai pelajaran, hal ini karena siswa membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajarinya
- b. Melatih siswa untuk bertukar pemikiran

- c. Dapat memberikan keterampilan bertanya siswa, memberikan pendapat secara terbuka serta melatih menghargai pendapat siswa lainnya.
- d. Melatih siswa belajar dalam memecahkan masalah sendiri dan bekerja sama dengan siswa lainnya

Berdasarkan hasil analisis tentang model *active learning tipe learning start with a question*, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Model pembelajaran *active learning tipe learning start with a question* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan siswa lebih aktif dikelas setelah diterapkannya model *learning start a question* yang berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.
- b. Model pembelajaran *active learning tipe learning start with a question* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini karena model *learning start with question* ini memberikan pengaruh positif dalam proses belajar mengajar.
- c. Model *active learning tipe learning start with a question* ini juga dapat mengembangkan pengetahuan dan wawasan siswa karena mereka dituntut dapat berfikir kritis dalam menyelesaikan masalah dan bekerja sama dengan siswa lainnya.

## 2. Penggunaan *Model Active Learning Tipe Learning Start With A Question*

*Model Active Learning Tipe Learning Start With A Question* adalah suatu model pembelajaran aktif bertanya , dimana siswa dilibatkan langsung dalam proses belajar mengajar. Dengan demikian, memungkinkan siswa memperoleh pemahaman dan penguasaan materi pelajaran sehingga siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang baru.

Pada model *active learning tipe learning start with a question* ada beberapa tahapan dalam penggunaan model *learning start with a question* ini.

Berdasarkan analisis tahapan yang dikemukakan, maka peneliti dapat menyimpulkan tahapan-tahapan dalam menggunakan model *active learning tipe learning start with a question*, adalah sebagai berikut:

- a. Menetapkan materi atau bahan ajar yang akan dipelajari dan dibagikan kepada siswa
- b. Meminta siswa untuk membaca materi atau bahan ajar yang telah dibagikan
- c. Meminta siswa untuk menandai materi yang tidak dipahami dalam bahan ajar yang telah dibagikan

- d. Meminta kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari materi yang telah ditandai siswa dalam bahan ajar
- e. Kumpulkan pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh siswa lalu menyampaikan materi pelajaran dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan oleh siswa.

Penggunaan model *active learning tipe learning start with a question* ini dimaksudkan untuk membuat siswa aktif dalam proses belajar mengajar serta aktif dalam bertanya dikelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan tercapainya tujuan belajar yang diinginkan khususnya pada mata pelajaran akuntansi

### **3. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

- a. Peneliti mengalami kesulitan dalam mencari jurnal yang berhubungan dengan model *active learning tipe learning start with a question* dalam meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran akuntansi ini.
- b. Peneliti tidak dapat menguji secara langsung penggunaan model *active learning tipe learning start with a question* ini kepada siswa karena adanya pandemi covid-19.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan ada beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Model *Active Learning* Tipe *Learning Start With A Question* sangat baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta sangat efektif dan dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru hendaknya dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif serta mampu menerapkan model pembelajaran yang menarik sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar.

2. Penggunaan model *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran akuntansi. Namun diharapkan untuk penggunaan model ini dapat memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Mengingat penelitian ini masih sangat sederhana, disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih menyempurnakan penelitian ini dengan lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhammad & Nurjanah, Isnaini. (2018). Pengaruh Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas IV Min 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2017/2018, 5(1), 43-57.
- Alim, Sumarno. (2011). Pemanfaatan ICT dalam Proses Merancang dan Mengimplementasikan Model Pembelajaran *Inovatif Designed Student Centred Insctructional*. Surabaya: FT UNESA.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Andriani, Merlin., H, Yuliana & Siswantoro. (2019). Pengaruh Strategi *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar, 1-12.
- Arifin, Zainal & Setiawan, Adhi. (2012). Pengembangan Pembelajaran Aktif dengan ICT. Yogyakarta: Skripta Media *Creative*.
- Astari, Chairunnisa & Sumarsih. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Aktif *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Siswa SMA, 1(1), 1-11.
- Ayu, Antiti & Marwan. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Learning Start With A Question* dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAN 2 Bayang, 1(1), 1-14.
- Basmi,. Aini, Qurratu & Hasanah, Mauziah. (2020). Penerapan Strategi Pembelajaran *Learning Start With A Question* (LSQ) Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 3 Beutong, 7(1), 71-80.
- Dimiyanti & Mudijono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Firanda, E. Riswani & Widayati, Ani. (2012). Model Active Learning Dengan Teknik *Learning Start With A Question* Dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, 10(2), 1-21.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hosnan. (2014). Pendekatan *Saintifik* dan *Kontekstual* dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- <https://gheroy.com/masalah-belajar-dan-pembelajaran-di-indonesia/>
- <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Belajar>

- Kompri, M.Pd.I. (2017). Belajar; Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Yogyakarta: Media Akademi
- Kristin, Firosalia. (2016). Penerapan Model Pembelajaran *Active Learning* Untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar IPS, 3(2), 9-19.
- Kurniawati, Fendah & Kurniawati, Indah. (2015). Implementasi Model *Active Learning Teknik Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar, 13(2), 37-47.
- Macmudah, U., & Rosyidi, A.W. (2016). 2016. *Active Learning* Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Malang: UN-Maliki press.
- May, Maemunah, Irwan & Bintang, Rizky Setiawan. (2016). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Kota Jambi, 1-17.
- Meldina, Atika. (2019). Implementasi Model *Learning Start With A Question* Strategi Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa Sekolah Dasar, 6(2), 211-219.
- Nopi & Nurbudiyani, Iin. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Learning Start With A Question* Pada Peserta Didik, 3(1), 20-24.
- Nur, H. Dhani & Nurhayati, Sri. (2015). Penerapan Model *Learning Start With A Question* Berpendekatan Icare Pada Hasil Belajar, 9(2), 1528-1537.
- Nurdyansyah & Toyiba, Fitriyani. (2017). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah, 1(1), 1-10.
- Parmithi & Wahidin. (2016). Penerapan *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas X AP SMK Triatma Jaya Bandung Tahun Pelajaran 2013/2014, 5(1), 13-18.
- Pratiwi, Inung & Widayati, Ani. (2012). Pembelajaran Akuntansi Melalui *Reciprocal Teaching* Model Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Kemandirian Belajar Dalam Materi Mengelola Administrasi Surat Berharga Jangka Pendek Siswa Kelas X Akuntansi 1 SMK Negeri 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2011/2012, 10(2), 133-152.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Purnamasari, Nia Komang. (2016). Penerapan Strategi *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X-7 SMA Laboratorium Undiksha Singaraja Tahun Ajaran 2015/2016, 7(2), 1-12.

- Rita. (2020). Penerapan Model *Learning Start With A Question* Pada Pembelajaran Ilmu Sosial Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Palopo, 9(4), 451-462.
- Ronald, jimi,. Amelia, mona,. Desi, areva & verawati, rika. (2017). Upaya Peningkatan Aktivitas Hasil Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Metode *Learning Start With A Question* Pada Mata Kuliah HPHD Sesi 2016A Program Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumbar, 6(2),112-132.
- Rosita, Dewi A & Dkk. (2019). Pemahaman Konsep Matematis Melalui Strategi *Active Learning Tipe Start Witjh A Question* Pada Materi Himpunan Kelas VII SMP Darussyafa'ah, 14(8), 62-68.
- Silberman, Melvin L. (2013). *Active Learning 1001 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa Cendikia.
- Soengeng Ysh, A.Y. (2012). Pengembangan Sistem Pembelajaran. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Sumarsan, Thomas. (2017). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta: Indeks.
- Suprijono, Agus. (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- Susanto, Ahmad. (2014). *Pengembangan Pembelajaran IPS Disekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Suyadi. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Swetherly, Nurva M. (2016). *Strategi Learning Start With A Question Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Kelas XI MIPA SMA 3 Bukittinggi*, 2(4), 24-33.
- Tas, Anas Nia Dewi K, Siswandari, & Ivada Elvia. (2015). Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif *Learning Start With A Question* Untuk Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan, 1(2), 223-236.
- Qolbiyyah, Shofwatul. (2019). Penerapan Metode LSQ (*Learning Start With A Question*) Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, 4(1),149-162.

## LAMPIRAN



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkipumsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu/ Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Akuntansi  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Yulfi Sulistia  
NPM : 1702070005  
Pro. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

“ Analisis model pembelajaran *Active Learning tipe Start With Question* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi ”

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu :

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.**

DISETUJUI

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 8 September 2021  
Hormat Pemohon,

Yulfi Sulistia

Keterangan

- Dibuat rangkap 3 : - Asli untuk Dekan/Fakultas  
- Duplikat untuk Ketua / Sekretaris Jurusan  
- Triplikat Mahasiswa yang bersangkutan

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2302/IL.3-AU/UMSU-02/F/2021  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yulfi Sulistia  
NPM : 1702070005  
Program Studi : PEND. AKUNTANSI  
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Active learning Tipe Start With Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi  
Pembimbing : Dra.Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 2 Oktober 2021

Medan, 25 Shafar 1443 H  
02 Oktober 2021 M

Wassalam  
Dekan



**Prof. Dr. H Elrianto Nst., M.Pd.**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing
  4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jl. Kapten Mochtar Bashri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6619056  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI**

Pada hari Selasa Tanggal 05 Oktober 2021 di selenggarakan seminar prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Yulfi Sulistia

NPM : 1702070005

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Disetujui/tidakdisetujui\*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	-
Bab I	- LBM yang disusun belum menggambarkan masalah utama penelitian. - Silahkan cek komentar (review) di proposal - Tata Tulis, spasi, Istilah asing (cetak miring) - Rumusan masalah
Bab II	- Penomoran halaman awal bab tidak sesuai - Spasi - Banyak kutipan tidak tercantum pada daftar pustaka
Bab III	- Waktu penelitian tidak benar - Judu tabel tidak ada - kutipan tidak seduai dgn daftar pustaka
Lainnya	
Kesimpulan	[ ] Disetujui [ ] Ditolak [X] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 05 Oktober 2021

**TIM SEMINAR**

Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

Dosen Pembahas

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Yulfi Sulistia  
NPM : 1702070005  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 05 Oktober 2021

Dengan Judul Proposal :

Analisis Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan  
Pada Tanggal : 06 Oktober 2021  
Wassalam  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

  
Dr. Faisal Rafiman Dongoran, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238  
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

### PENGESAHAN PROPOSAL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang Diselenggarakan Pada Hari Selasa 05 Oktober 2021 Menerangkan Bahwa :

Nama Mahasiswa : YULFI SULISTIA  
NPM : 1702070005  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Analisis Model *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, 06 Oktober 2021

TIM SEMINAR

Dosen Pembimbing

Dosen Pembahas

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Ketua Program Studi  
Pendidikan Akuntansi

(Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 2302/II.3-AU /UMSU-02/F/2021  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Yulfi Sullistia  
NPM : 1702070005  
Program Studi : Pend. Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran *Active learning Tipe Start With Question* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi  
Pembimbing : Dra.Ijah Mulyani Sihotang,MSi

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 2 Oktober 2021

Medan, 25 Shafar 1443 H  
02 Oktober 2021 M

Wassalam  
Dekan



  
Prof. Dr. H. Elfrianto Nst., M.Pd.  
-NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6322400  
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : [frp@yahoo.co.id](mailto:frp@yahoo.co.id)

Bila ada pertanyaan, harap hubungi kami melalui nomor dan terangkan

Nomor : 2443/II.3-AU/UMSU-02/F/2021 Medan, 11\_Rabiul Awwal 1443 H  
Lamp : --- 18 Oktober 2021 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada Yth, Bapak Kepala  
Perpustakaan UMSU Medan  
di  
Tempat

*Bismillahirrahmanirrahim*  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan/aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberi izin kepada mahasiswa kami untuk melakukan penelitian/riset ditempat yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut sebagai berikut:

Nama : Yulfi Sulistia  
N P M : 1702070005  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Analisis Model *Active Learning Tipe Learning Start With A Question* Terhadap hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Aamin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*



**\*\*Penting!!\*\***



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Rajawali Muktiar Basri No. 1 Telp. (061) 8618056 Medan 20214  
Website: <http://www.umhsumatera.ac.id> E-mail: [Rkip@umhsum.ac.id](mailto:Rkip@umhsum.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini

Nama	Yulfi Sulista
N.P.M	1707070005
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian	Analisis Model <i>Active Learning Tipe Learning Start With A Question</i> Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akuntansi

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempalkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak terpolong *plagiat*
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 11 Oktober 2021

Hormat saya  
Yang membuat pernyataan

  
METERAI TEMPEL  
No. TAJUK 4275/322/2021  
Yulfi Sulista